

**PENGARUH LINGKUNGAN BISNIS, PERENCANAAN STRATEGI,
DAN INOVASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DAERAH
(Studi Kasus Pada BUMD PD BPR Bank Daerah Karanganyar)**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

BRAMUDYA ALFA ARNANDA

B 200 100 044

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**PENGARUH LINGKUNGAN BISNIS, PERENCANAAN STRATEGI,
DAN INOVASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DAERAH
(Studi Kasus Pada BUMD PD BPR Bank Daerah Karanganyar)**

Yang disusun oleh:

BRAMUDYA ALFA ARNANDA

B 200 100 044

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Januari 2014

Pembimbing



(Drs. Yuli Tri Cahyono, SH, MM, Ak)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta




(DR. Triyono, SE, M.Si)

**PENGARUH LINGKUNGAN BISNIS, PERENCANAAN STRATEGI,
DAN INOVASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DAERAH
(Studi Kasus Pada BUMD PD BPR Bank Daerah Karanganyar)**

BRAMUDYA ALFA ARNANDA

B 200 100 044

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: alfa_pianist@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh lingkungan bisnis, perencanaan strategi, dan inovasi terhadap kinerja perusahaan daerah.

Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, yaitu seluruh karyawan baik *lower, middle, maupun top manager* pada PD BPR Bank Daerah Karanganyar. Teknik dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda dengan bantuan program *SPSS 16.0*.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Lingkungan bisnis tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan daerah. 2) Perencanaan strategi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan daerah. 3) Inovasi tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan daerah.

Kata kunci: lingkungan bisnis, perencanaan strategi, inovasi, kinerja perusahaan daerah.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Krisis ekonomi yang melanda negara-negara Asia tahun 1997 maupun krisis global saat ini secara langsung sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia. Fenomena ini menunjukkan bahwa eksistensi perusahaan tidak akan terlepas dari dampak apa yang terjadi di sekitarnya yang merupakan salah satu faktor esensi yang akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

Globalisasi dan krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997-1998 merupakan salah satu faktor lingkungan yang berdampak buruk terhadap kinerja perusahaan. Faktor lingkungan tersebut merupakan permasalahan makro yang akan mempengaruhi organisasi yang terdiri dari kekuatan politik dan hukum, kekuatan ekonomi, kekuatan teknologi, serta kekuatan sosial dan budaya. Lingkungan eksternal yang ada di luar wilayah perusahaan yang terdiri dari pemegang saham, pemerintah, pemasok, komunitas lokal, kreditur, dan serikat buruh, sedangkan lingkungan internal terdiri dari elemen-elemen yang ada di dalam suatu organisasi yang meliputi struktur, budaya, dan sumber daya organisasi.

Proses globalisasi yang sekarang ini sudah menjadi *mainstream* ekonomi global. Dalam kawasan Asia Pasifik dibentuk *Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC)*. Asumsi yang mendasari liberalisasi ekonomi adalah perdagangan bebas akan meningkatkan perdagangan dunia. Perdagangan bebas dunia diharapkan akan dapat mendorong terjadinya peningkatan efisiensi melalui spesialisasi produk. Atas praktik globalisasi dan liberalisasi ekonomi, ternyata banyak pihak yang merasakan dampak negatif. Perusahaan besar dan negara kaya, mampu meraih keuntungan lebih besar dari globalisasi ekonomi tersebut (Kuncoro, 2009:10).

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti secara empiris dalam hal:

1. Analisis pengaruh lingkungan bisnis terhadap kinerja perusahaan.
2. Analisis pengaruh perencanaan strategi terhadap kinerja perusahaan.
3. Analisis pengaruh inovasi terhadap kinerja perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Lingkungan Bisnis

Wheelen dan Hunger (2007) dalam penelitian Kusmayadi (2008) menyatakan bahwa lingkungan bisnis adalah lingkungan yang mempengaruhi secara langsung kondisi perusahaan yang meliputi lingkungan internal dan lingkungan eksternal.

Terdapat dua lingkungan utama yang menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun strategi, yaitu perubahan lingkungan eksternal perusahaan yang mencakup lingkungan pekerjaan atau industri dan lingkungan sosial, serta perubahan lingkungan internal perusahaan. Perencanaan strategis dalam sistem manajemen strategi menempati posisi yang krusial. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompleks, perusahaan perlu menyusun perencanaan strategis untuk menghadapi persaingan global.

Kusmayadi (2008) mengemukakan bahwa lingkungan bisnis eksternal yang mempengaruhi organisasi perusahaan yaitu, lingkungan bisnis yang terdiri dari lingkungan jauh dan lingkungan industri. Lingkungan jauh (*remote environment*) dikenal juga dengan lingkungan makro, yang terdiri dari: (1) Kekuatan hukum dan politik; (2) Kekuatan teknologi; (3) Kekuatan ekonomi; (4) Kekuatan sosial dan kekuatan ekologi.

B. Perencanaan Strategi.

Govindarajan (2004) dalam penelitian Kusmayadi (2008) mendefinisikan perencanaan strategi sebagai suatu proses manajemen yang sistematis yang dapat diartikan sebagai suatu proses pengambilan keputusan atas program-program yang akan dilaksanakan oleh organisasi dan perkiraan sumber daya yang akan dialokasikan dalam setiap program selama beberapa tahun kedepan.

Govindarajan (2001) dalam penelitian Mediaty (2010) menyatakan bahwa dalam perencanaan strategi diputuskan perubahan-perubahan yang menyangkut tujuan organisasi dan sumber-sumber yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut serta kebijakan yang mengatur perolehan dan penggunaan sumber-sumber tersebut.

C. Inovasi

Tewal (2010) menyatakan bahwa inovasi adalah tingkat perubahan yang dilakukan dalam perusahaan melalui implementasi gagasan baru. Hubungan inovasi dengan kinerja organisasi adalah semakin tinggi tingkat inovasi perusahaan maka semakin tinggi kinerja organisasi atau bisnis. Inovasi merupakan hasil dari *scanning* lingkungan pasar sehingga perusahaan akan mengetahui keinginan konsumen dan sekaligus menciptakan ide-ide baru untuk memberikan pelayanan yang lebih baik, sehingga kinerja perusahaan akan meningkat.

D. Kinerja Perusahaan

Dalam penelitian Purnaningsih (2009) menyatakan bahwa kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi. Penilaian kinerja mempunyai dampak atas organisasi. Tujuan pokok sistem penilaian kinerja adalah

menghasilkan informasi yang akurat dan sah tentang perilaku dan kinerja anggota-anggota organisasi (Wirawan, 2009:12).

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi dengan angka.

B. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh manajer baik *lower*, *middle*, maupun *top manager* PD BPR Bank Daerah Kabupaten Karanganyar.

C. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah manajer sebagai pegawai tetap dengan masa kerja minimal satu tahun pada perusahaan tempat mereka bekerja. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh, yaitu penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada semua anggota populasi dengan maksud untuk mendapatkan jumlah pengembalian kuesioner yang representatif.

D. Data dan Sumber Data

1. **Data primer.** Data primer yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data yang merupakan latar belakang personal dari responden yang meliputi jenis kelamin, usia, strata pendidikan, serta data mengenai perilaku responden yang direpresentasikan dalam

variabel penelitian kinerja perusahaan daerah. Data ini diperoleh dari jawaban responden atas kuesioner yang diberikan.

2. Data Sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berupa struktur organisasi PD BPR Bank Daerah Karanganyar dan data mengenai gambaran umum perusahaan. Sumber data penelitian ini berasal dari Bagian Umum PD BPR Bank Daerah Karanganyar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan metode survei, yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang utama, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai pribadi, sikap, dan pendapatnya terhadap beberapa variabel yang menjadi topik penelitian (Indriantoro dan Supomo, 2002:152).

F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Indriantoro dan Supomo, 2002:69). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah kinerja perusahaan daerah, lingkungan bisnis, perencanaan strategi, dan inovasi. Adapun penjelasan masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Perusahaan Daerah

Kinerja perusahaan daerah dalam penelitian ini adalah sebagai variabel dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi variabel penjelas atau variabel independen (Indriantoro dan Supomo, 2002:63).

Instrumen kinerja perusahaan terdiri dari tujuh butir pernyataan yang diukur menggunakan skala *likert* dengan lima skor, skala terendah (skor 1) menunjukkan

kinerja perusahaan “sangat buruk,” sedangkan skala tertinggi (skor 5) menunjukkan kinerja perusahaan “sangat baik.”

2. Lingkungan Bisnis

Lingkungan bisnis dalam penelitian ini adalah sebagai variabel independen, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel utama atau variabel dependen. Instrumen lingkungan bisnis terdiri dari empat butir pernyataan yang diukur menggunakan skala *likert* dengan lima skor, skala terendah (skor 1) menunjukkan “sangat tidak setuju,” sedangkan skala tertinggi (skor 5) menunjukkan “sangat setuju.”

3. Perencanaan Strategi

Perencanaan strategi dalam penelitian ini adalah sebagai variabel independen. Instrumen perencanaan strategi terdiri dari sembilan butir pernyataan yang diukur menggunakan skala *likert* dengan lima skor, skala terendah (skor 1) menunjukkan “sangat tidak setuju,” sedangkan skala tertinggi (skor 5) menunjukkan “sangat setuju.”

4. Inovasi

Inovasi dalam penelitian ini adalah sebagai variabel independen. Instrumen inovasi terdiri dari empat butir pernyataan yang diukur menggunakan skala *likert* dengan lima skor, skala terendah (skor 1) menunjukkan “sangat tidak setuju,” sedangkan skala tertinggi (skor 5) menunjukkan “sangat setuju.”

G. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pengujian kualitas data, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis.

1. Pengujian Kualitas Data.

Uji kualitas pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan atau kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya (Saifuddin, 1992:3). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item dinyatakan valid karena $r_{product\ moment} >$ dari r_{tabel} (0,282) pada taraf signifikansi 5%.

b. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua nilai koefisien reliabilitas $>$ dari 0,6, sehingga seluruh item pernyataan dinyatakan reliabel. Kuesioner dinyatakan reliable jika nilai *Conbrach Alpha* $>$ dari 0,6.

2. Pengujian Asumsi Klasik.

Uji asumsi klasik diuji sebelum melakukan pengujian hipotesis untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan. Regresi yang baik adalah memiliki data yang terdistribusi secara normal, bebas multikolinieritas, bebas heteroskedastisitas, dan tidak terdapat autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi yang mengansumsikan bahwa setiap residual didistribusikan secara normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov*.

Hasil perhitungan uji normalitas dapat diketahui bahwa angka yang $>$ 0,05 (0,643 $>$ 0,05) ini menjelaskan bahwa data residu hasil estimasi menunjukkan penyebaran yang normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan pengujian untuk menentukan apakah pada model regresi ditemukan adanya masalah di antara variabel independen. Batas dari

tolerance value adalah 0,10 dan batas *VIF* adalah 10. Apabila hasil analisis menunjukkan hasil *VIF* di bawah nilai 10 dan *tolerance value* di atas 0,10, maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2005:91).

Hasil uji perhitungan menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan bebas dari masalah multikolinieritas, yaitu nilai *tolerance* > dari 0,1 dan nilai *VIF* < dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa probabilitas variabel lingkungan bisnis, perencanaan strategi, dan inovasi > dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut bebas dari masalah heteroskedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari analisis regresi berganda, uji F, uji t, dan koefisien determinasi (R^2).

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi berganda. Adapun dari hasil analisis linier berganda dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$KP = 23,077 + 0,047 (LB) + 0,277 (PS) - 0,221 (I)$$

b. Uji t

1. Hasil uji t variabel lingkungan bisnis memiliki nilai t_{hitung} (0,252) < dari t_{tabel} (2,013), yang artinya variabel lingkungan bisnis tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan daerah. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini tidak terdukung secara statistik dengan taraf signifikansi 0,05, yaitu (0,802 > 0,05).

2. Hasil uji t variabel perencanaan strategi memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,034 > 2,013$), yang artinya perencanaan strategi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan daerah. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini terdukung secara statistik dengan taraf signifikansi 0,05, yaitu ($0,004 < 0,05$).
3. Hasil uji t variabel inovasi memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,043 < 2,013$), yang artinya inovasi tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan daerah. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini tidak terdukung secara statistik dengan taraf signifikansi 0,05, yaitu ($0,303 > 0,05$).

c. Uji Signifikansi Simultan (F)

Dari hasil perhitungan, diperoleh F_{hitung} (3,109), yang mana $>$ dari F_{tabel} (2,82) dengan probabilitas sebesar 0,036 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tersebut adalah fit.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *Adjusted- R^2* sebesar 12,1% sehingga dapat diinterpretasikan bahwa variabel lingkungan bisnis, perencanaan strategi, dan inovasi menjelaskan terhadap kinerja perusahaan sebesar 12,1%, sedangkan sisanya sebesar 87,9% kinerja perusahaan daerah dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

H. Simpulan

1. Lingkungan bisnis tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan daerah. Uji t untuk variabel lingkungan bisnis menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini tidak terdukung secara statistik dengan taraf signifikansi 0,05, yaitu ($0,802 > 0,05$).

2. Perencanaan strategi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan daerah. Uji t untuk variabel perencanaan strategi menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini terdukung secara statistik dengan taraf signifikansi 0,05, yaitu ($0,004 < 0,05$).
3. Inovasi tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan daerah. Uji t untuk variabel inovasi menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini tidak terdukung secara statistik dengan taraf signifikansi 0,05, yaitu ($0,303 > 0,05$).

I. Saran

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan dengan memperluas responden, tidak hanya pada karyawan PD BPR Bank Daerah Kabupaten Karanganyar saja, tetapi dapat memperluas sampel pada instansi perusahaan daerah lain, agar populasinya semakin luas dan simpulannya dapat digeneralisir.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya tidak menggunakan metode survei dengan cara menyebarkan kuesioner, tetapi dengan melakukan wawancara secara langsung, agar peneliti dapat melihat langsung bagaimana responden memberikan jawaban.
3. Bagi seluruh direksi dan karyawan PD BPR Bank Daerah Karanganyar diharapkan tetap memperhatikan lingkungan bisnis perusahaan, karena lingkungan pada saatnya akan berdampak terhadap kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bryson, John. 2001. *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djarwanto dan Pangestu Subagyo. 1996. *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFPE.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Bagian Penerbit UNDIP.
- Gujarati, Damodar. 2001. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Hariadi, Bambang. 2005. *Strategi Manajemen*. Malang: Bayumedia.
- Indrayani, Arlyne. 2009. *Analisis Pengaruh Perencanaan Strategis Terhadap Kinerja Finansial dan Non-Finansial dengan Variabel Intervening Fleksibilitas pada Hubungan Perencanaan Strategis dan Kinerja*. Universitas Indonesia. Skripsi.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Ekonomika Indonesia Dinamika Lingkungan Bisnis di Tengah Krisis Global*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kusmayadi, Dedi. 2008. *Pengaruh Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja Perusahaan: Sebuah Tinjauan Teoritis dan Empiris*. Jurnal Akuntansi, Vol. 3 (2:430-436).
- Mediaty. 2010. *Analisis Pengaruh Lingkungan Strategi, Budaya, dan Perencanaan Strategi Terhadap Kinerja Perusahaan Daerah*. SNA X111 Purwokerto:1-22
- Musrofi, Muhammad. 2001. *Manajemen Inovasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nur Indriantoro, Bambang Supomo. 2002. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFPE.
- Purnaningsih, Evi. 2009. *Kinerja Perusahaan Ditinjau Dari Lingkungan Bisnis dan Strategi Bersaing (Studi Empiris Pada Warnet di Lingkungan UMS)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi.
- Radhi, Fahmy. 2010. *Pengaruh Lingkungan Bisnis, Aliansi Strategik, dan Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Vol. 21 (3:231-242).
- Saifuddin, Azwar. 1992. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Singarimbun dan Sofyan Effendi. 1997. *Metode Penelitian Survei*. Yogyakarta: LP3ES.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV ALFABETA.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tewal, Bernhard. 2010. *Pengaruh Strategi Bersaing dan Inovasi Terhadap Kinerja Perusahaan Perhotelan di Sulawesi Utara*. Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol. 8 (2:464-470).

Wirawan. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia (Teori Aplikasi dan Penelitian)*. Jakarta: Salemba Empat.